

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK HARAPAN MEKAR 2 MEDAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

SITI NURLAILI

NPM. 1702070012



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam
Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Sabtu**, Tanggal **16 Oktober 2021** Pada Pukul **08.00**
WIB Sampai dengan Selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan :

Nama Mahasiswa : Siti Nurlaili
NPM : 1702070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun
Ajaran 2021/2022.

Ditetapkan :
() Lulus Yudisium
() Lulus Beksyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

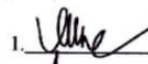



Ketua
Prof. Dr. H. M. Arianto Nasution, M.Pd

PANITIA PELAKSANA


Sekretaris
Dra. Hi. Svamsyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Marnoko, S.Pd, M.Si
2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si
3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Nurlaili
NPM : 1702070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Saya layak di sidangkan :

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Dian Novianti Sitompul, S.P.d.,M.Si)

Dekan,

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi



(Prof. Dr. Elumanto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurlaili
NPM : 1702070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 September 2021

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



(Siti Nurlaili)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Siti Nurlaili
N.P.M : 1702070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
23 September 2021	- Perbaiki abstrak - Tambahkan 5 butir angket hasil belajar - Hasil penelitian (Validitas dan Regresi)	
28 September 2021	- Perbaiki abstrak - Perbaiki Bab V - Rapikan penulisan	
8 Oktober 2021	- ACC Sidang	

Medan, 8 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



(Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing



(Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si)

ABSTRAK

SITI NURLAILI. 1702070012. Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan T.P 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan. Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 37 orang, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan Angket (Kuesioner). Teknik analisis data mengumpulkan uji prasyarat (uji normalitas, uji linearitas serta analisis regresi linear berganda) dan uji hipotesis (uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F), serta koefisien determinasi).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0, diperoleh hipotesis penelitian yang menggunakan pengujian regresi linear berganda adalah $Y = 7,365 + 0,082 X_1 + 0,472 X_2$. Artinya jika nilai konstanta sebesar 7,365 yang berarti, jika variabel X_1 dan X_2 sama dengan nol maka Y adalah sebesar 7,365. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,082 menunjukkan apabila X_1 mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 8,2%. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,472 menunjukkan apabila X_2 mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 47,2%. Hasil penelitian uji hipotesis yang menggunakan uji-t kedisiplinan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.141 > 2.026$ dengan probabilitas $Sig\ 0,040 < 0.05$. Hasil uji hipotesis uji-t kemandirian belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5.569 > 2.026$ dengan probabilitas $Sig\ 0,000 < 0.05$. Hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jika dibandingkan nilai nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dihasilkan $23.310 > 3,250$. Hasil koefisien determinasi (R^2) terdapat nilai R_{square} adalah sebesar 0,578 atau sama dengan 57,8% artinya bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar mampu untuk menjelaskan hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan adalah sebesar 57,8% dan sisanya 42,2% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikutsertakan ke dalam model penelitian ini. Hal ini berarti ada pengaruh antara kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Siswa SMK Harapan Mekar 2 Medan T.P 2021/2022.

Kata Kunci: *Kedisiplinan Belajar, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Shalawat serta dalam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan islam.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun berkat bantuan dan motivasi baik dari orang tua, dosen, keluarga, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pada kesempatan yang istimewa ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya istimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda **Suwadi** dan Ibunda Alm. **Julia Erni** yang telah mendidik

dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta memberikn bantuan material sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani., M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution., M.Pd.**, Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Ibu **Dian Novianti Sitompul., S.Pd., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.
5. Adik yang tersayang **Arif Irfan Wahyudi**, yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
6. Rekan Pendidikan Akuntansi khususnya sahabatku **Try Widya Meilya Cindy, Nely Syahputri, Fiska Rezeki Wiranti, Indah Mawarni, Rochma Yuni Trianti, dan Pratiwi Rezky Handayani** terima kasih untuk selalu ada di sisi penulis baik suka maupun duka, memberikan semangat, doa dan dukungan selama ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Akuntansi, khususnya Kelas A Pagi yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu

dalam tulisan ini terima kasih atas kebersamaannya selama kurang lebih 4 tahun. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan semoga kesuksesan menanti kita semua.

Penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengalaman bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan juga kesalahan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari sepenuhnya sebagai penulis pemula tidak terlepas dari berbagai kesalahan. Untuk itu penulis menerima dan kritikan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap dalam lindungan-Nya. Semoga karya tulis ini dapat menjadi pengabdian penulis kepada masyarakat, Nusa dan bangsa. Aamiin ya Robbal'alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 13 Oktober 2021

Penulis

Siti Nurlaili

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Kedisiplinan Belajar.....	10
2. Kemandirian Belajar	16
3. Hasil Belajar.....	21
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Variabel Penelitian.....	31

D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian.....	33
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Instrumen Penelitian	37
1) Uji validitas Angket	37
2) Uji Reabilitas Angket.....	38
H. Tes Analisis Data.....	39
1) Uji Normalitas.....	39
2) Uji Linearitas	39
3) Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
4) Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Sekolah.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Uji Instrumen Penelitian	44
a. Uji Validitas	44
b. Uji Reliabilitas	48
B. Deskriptif Data Penelitian.....	50
C. Analisis Data Penelitian.....	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Linearitas	61
3. Analisis Regresi Linier Berganda	62
D. Uji Hipotesis	64
E. Pembahasan	67
F. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA..... 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Ketuntasan Belajar siswa Mata Pelajaran Ekonomi.....	6
Gambar 1.2 Presentase Kedisiplinan Belajar siswa	6
Gambar 1.3 Presentase kemandirian belajar	7
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	28
Gambar 3.1 Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3.2. Skor Skala Likert	35
Tabel 3.3 Layout Kuesioner	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X_1	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel (X_2).....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y.....	47
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel (X_1).....	48
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel (X_2).....	49
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar (Y).....	50
Tabel 4.7 Skor Kuesioner Untuk Variabel X_1 (Kedisiplinan Belajar)	51
Tabel 4.8 Skor Kuesioner Untuk Variabel X_2 (Kemandirian Belajar).....	54
Tabel 4.9. Skor Angket Untuk Variabel Y (Hasil Belajar)	57
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.11 Uji Linearitas Kedisiplinan Belajar (X_1).....	62
Tabel 4.12 Coefficients Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.13 Uji t	64
Tabel 4.14 Uji t	65
Tabel 4.15 Uji F	66
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi (R-Square).....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner X_1 (Kedisiplinan Belajar)
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas X_2 (Kemandirian Belajar)
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Y (Hasil Belajar)
- Lampiran 6 Hasil Olahan data SPSS 16.0
- Lampiran 7 Hasil Angket penelitian X_1 (Kedisiplinan belajar)
- Lampiran 8 Hasil angket penelitian X_2 (Kemandirian belajar)
- Lampiran 9 Hasil angket penelitian Y (Hasil belajar)
- Lampiran 10 t tabel
- Lampiran 11 f tabel
- Lampiran 12 r tabel
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 K1
- Lampiran 15 K2
- Lampiran 16 K3
- Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 20 Pengesahan Proposal
- Lampiran 21 Surat Izin Riset
- Lampiran 22 Surat Balasan Riset
- Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 24 Permohonan Ujian Skripsi
- Lampiran 25 Berita Acara Sidang Skripsi
- Lampiran 26 Lembar Pengesahan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang amat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas dari suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikannya, semakin berkualitas suatu pendidikan maka semakin berkualitas negara tersebut. Sebaliknya, semakin rendah kualitas pendidikan maka semakin rendah kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu negara tersebut.

Pendidikan di Indonesia melalui beberapa jenis jenjang tingkatan mulai dari pendidikan dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi (Universitas). Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang sangat tepat meningkatkan kualitas pelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya mata pelajaran akuntansi. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dikelas.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan ada banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran salah satunya adalah pemerintah mengadakan pelatihan untuk guru-guru dan juga melaksanakan program sertifikasi guru yang bertujuan untuk menghasilkan guru yang profesional sehingga bisa melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, komunikatif, efektif dan menyenangkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat saat ini harusnya bisa membuat siswa untuk dapat merancang dan melaksanakan pendidikan yang lebih terarah pada penguasaan konsep khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang cukup unik dibandingkan dengan ilmu sosial yang lain karena didalamnya dipelajari seni dalam pencatatan keuangan. Mata pelajaran ini sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Selain melibatkan hitung-hitungan, akuntansi juga memiliki materi yang banyak mengandung penjelasan teori-teori yang sulit dipahami atau dihafalkan.

Pentingnya hasil belajar akuntansi yaitu dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru, mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan yang selalu berkembang melalui suatu pemikiran yang logis, rasional, kritis, cermat, efektif dan jujur juga dapat mempermudah guru untuk menentukan tindak lanjut yang akan diberikan kepada siswa.

Tindak lanjut tersebut selanjutnya digunakan pedoman belajar siswa, apakah harus ditingkatkan atau dipertahankan. Jika hasil belajar Akuntansi masih rendah maka perlu ditingkatkan, sebaliknya jika hasil belajar Akuntansi tinggi maka siswa harus mempertahankan hasil belajar tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa dapat diperoleh dari beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri siswa sendiri dan faktor dari luar diri siswa.

Susanto (2016:12) mengungkapkan, “Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor

internal dan faktor eksternal”. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi belajarnya, meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap belajar, kedisiplinan belajar, kemandirian belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan/masyarakat.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar Akuntansi siswa adalah kemandirian belajar yang ada pada diri siswa. Kemandirian adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta dengan usaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu tanpa adanya keraguan (Desmita, 2016). Siswa dapat dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila ia telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan orang lain. Desmita (2016) menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar meliputi : a) bertanggung jawab, b) menentukan nasib sendiri, c) kreatif dan inisiatif, d) mengatur tingkah laku, e) mampu menahan diri, f) membuat keputusan sendiri, g) mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh diri orang lain. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggungjawabkan tindakan yang diperbuatnya. Siswa dapat dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila ia telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan orang lain.

Selain kemandirian belajar faktor internal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kedisiplinan belajar. Disiplin yang ditanamkan kepada

peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak boleh terlupakan maupun terabaikan. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, siswa dituntut untuk menerapkan kedisiplinan sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Darmadi (2017:321) menyatakan : Disiplin siswa merupakan ketaatan (kepatuhan) diri siswa kepada aturan, tata tertib atau norma di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar”. Disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap suatu aturan yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar disekolah yang meliputi waktu masuk sekolah, dan keluar sekolah, kepatuhan siswa terhadap cara berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan suatu ketaatan atau kepatuhan peserta didik kepada suatu aturan yang berlaku disekolah dan juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara sungguh-sungguh dan dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Disiplin yang diterapkan oleh peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar.

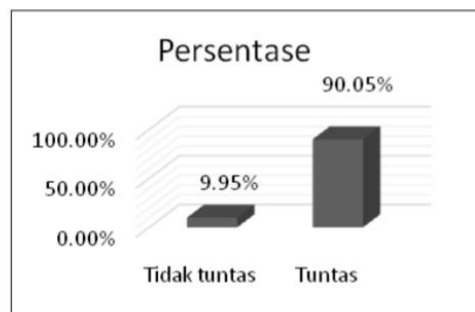
Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Juli 2021 dengan guru kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd, diperoleh informasi bahwa kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa masih rendah. Kedisiplinan belajar siswa masih rendah, hal ini ditunjukkan pada seluruh siswa belum mempunyai jadwal belajar yang teratur di rumah, beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat catatan pelajaran di buku secara rapi dan lengkap. Selain faktor kedisiplinan, di SMK Harapan Mekar 2 Medan kelas XI Akuntansi peneliti juga menemukan bahwa masalah kemandirian belajar siswa yang masih rendah, hal ini ditunjukkan pada saat proses

pembelajaran Akuntansi berlangsung, ketika diberi tugas kelompok hanya beberapa siswa yang aktif dalam kelompok, terdapat beberapa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa belum mempunyai tanggung jawab sendiri, hal ini ditunjukkan oleh beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas meski sudah diperintah oleh guru. Kurangnya kemandirian siswa dalam menghadapi ulangan atau tes terlihat dari adanya beberapa siswa yang masih bekerja sama dalam mengerjakan soal Akuntansi yang telah diberikan oleh guru. Kedisiplinan dan kemandirian belajar menyebabkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan masih rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka sebagai seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk memodifikasi dan mengembangkan proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh juga semakin meningkat. Salah satunya dengan cara meningkatkan proses pembelajaran dengan meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

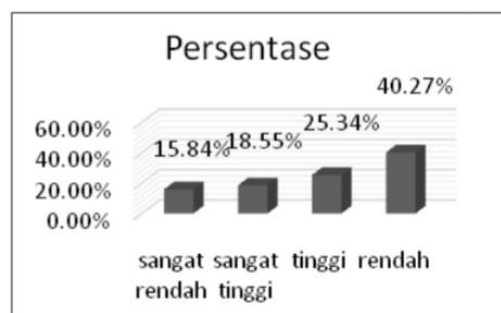
Disamping itu, penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Muhammad Sobri dan Moerdiyanto (2014), mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS Madrasah Aliyah di kecamatan Praya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Ketuntasan belajar siswa sebesar 90,05%; 2). Kedisiplinan belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 44,39%; 3) kemandirian belajar siswa

tergolong rendah dengan rata-rata 55,23%; 4). Kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung} = 2,36$; $a=0,00$), dengan koefisien determinasi sebesar 28,1%; 5) kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung}=2,36$; $a=0,02$), dengan koefisien determinasi sebesar 21,2%; dan 6) kedisiplinan dan kemandirian belajar secara bersamaan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa ($F_{hitung}=47,21$; $a=0,00$), dengan koefisien determinasi sebesar 29,6%.



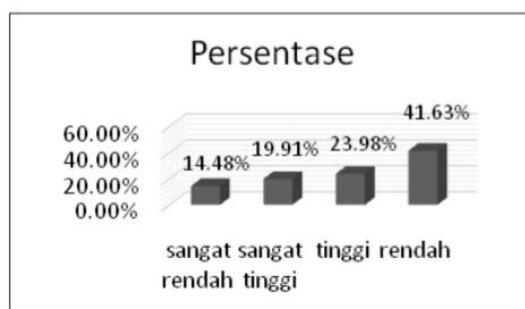
Gambar 1.1 Presentase Ketuntasan Belajar siswa Mata Pelajaran Ekonomi

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa siswa yang tergolong tidak tuntas dalam belajar sebesar 9,95% dan siswa yang tuntas dalam belajar sebesar 90,05%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai lebih dari 75% yang berarti siswa sudah menguasai tujuan pembelajaran sesuai target guru.



Gambar 1.2 Presentase Kedisiplinan Belajar siswa

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa persentase kedisiplinan belajar siswa pada kategori sangat rendah sebesar 15,84%; kategori rendah adalah 40,27%; kategori tinggi mencapai 25,34%; dan kategori sangat tinggi mencapai 18,55%. Kondisi ini menjadi keprihatinan dan bahan introspeksi diri dari guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara penertiban terhadap aturan madrasah atau kelas.



Gambar 1.3 Presentase kemandirian belajar

Berdasarkan gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa pada kategori sangat rendah sebesar 14,48%; kategori rendah sebesar 41,63%; kategori tinggi sebesar 23,98%; dan kategori sangat tinggi mencapai 1,91%. Adanya kenyataan bahwa kemandirian siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya paling tinggi berada pada kategori rendah dapat dijadikan oleh guru dan pihak yang terlibat dalam pendidikan guna memperbaiki pendidikan dan proses pembelajaran dengan tindakan riil melalui berbagai program atau melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kedisiplinan belajar siswa masih rendah.
- b. Kemandirian belajar siswa masih rendah.
- c. Hasil belajar siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti paparkan diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

Apakah Ada Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu: Untuk Mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

a. Bagi pihak peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kedisiplinan dan kemandirian belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Bagi pihak siswa

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar disekolah serta meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kedisiplinan Belajar

1.1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah fungsi operatif dari Manajemen Sumber Daya Manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin seseorang semakin tinggi prestasi atas kerja yang dapat akan dicapainya. Tanpa disiplin yang baik sulit bagi organisasi maupun instansi mencapai hasil yang optimal. Disiplin merupakan sikap sadar dan sedia tanpa adanya paksaan kepada seseorang untuk mentaati semua peraturan organisasi atau instansi yang dibuat (Hasibuan, 2016).

Disiplin adalah mau mengikuti serta menaati peraturan nilai dan hukum yang berlaku sikap maupun ikut dan taat tersebut muncul karena adanya kesadaran dari dalam diri disebabkan hal itu dapat berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya sendiri. Sikap disiplin juga dapat muncul karena adanya rasa takut, tertekan, terpaksa bahkan karena adanya dorongan dari luar dirinya. Disiplin digunakan sebagai alat pendidikan untuk dapat mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. (Tu'u, 2018).

Disiplin belajar merupakan bentuk dari kesadaran tindakan seseorang siswa untuk belajar, seperti disiplin untuk mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar, kedisiplinan dalam mentaati tata tertib yang berpengaruh langsung terhadap cara dan teknik peserta didik dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapainya. (Sholihat, 2016).

Sikap disiplin dalam belajar dapat diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan diatur oleh sekolah dan guru dalam melakukan proses belajar mengajar karena adanya dorongan dan kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran tersebut diperoleh karena melalui latihan-latihan. (Imron, 2011).

1.2. Fungsi Kedisiplinan

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa dalam belajar, disebabkan menjadi syarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar siswa untuk sukses dalam mengikuti pembelajaran dan juga ketika bekerja. Adapun fungsi dari disiplin yaitu : (Tu'u, 2018).

a. Menata Kehidupan Bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain yaitu dengan cara mentaatai dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu dapat membatasi dirinya untuk merugikan pihak lain, dengan mengedepankan hubungan dengan sesama dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Membangun Kepribadian

Disiplin yang diterapkan pada masing-masing lingkungan baik itu lingkungan keluarga, pergaulan, masyarakat dan sekolah, mampu memberikan dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik, dengan adanya disiplin maka seseorang dibiasakan untuk dapat mengikuti, mematuhi, menaati aturan-aturan yang berlaku, kemudian lama-kelamaan masuk ke dalam kesadaran dirinya sehingga akhirnya menjadi memiliki kepribadiannya dan menjadi bagian didalam kehidupan sehari-hari.

c. Melatih Kepribadian

Sikap perilaku dan pola kehidupan yang baik dan disiplin tidak dapat terbentuk dalam waktu yang singkat, ia juga membutuhkan dan melalui satu proses dengan waktu yang panjang, salah satu proses yang harus dilalui adalah dengan melakukan latihan-latihan. Latihan dilakukan agar terjadinya pembiasaan terhadap diri, disebabkan mau untuk mencoba, adanya usaha yang gigih.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk dapat mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dilingkungan seseorang berada. Disiplin dengan adanya pendampingan seorang guru, diadakan pemaksaan, pembiasaan serta latihan disiplin mampu menyadarkan bahwa disiplin itu penting bagi dirinya. Disiplin yang dimulai dengan paksaan kemudian dapat dilakukan dengan adanya

kesadaran diri sehingga dapat menyentuh kalbu, lama kelamaan disiplin tersebut dapat menjadi kebutuhan dan kebiasaan.

e. Hukuman

Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat sebagai cara dan upaya untuk dapat menakut-nakuti atau bahkan untuk mengancam supaya orang tidak berani berbuat salah. Seharusnya sanksi diberikan sebagai alat pendidikan dan mengandung unsur pendidikan, tanpa adanya unsur itu hukuman kurang bermanfaat.

f. Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif

Disiplin sekolah berfungsi untuk dapat mendukung terlaksananya proses dan kegiatan agar pendidikan berjalan lancar. Hal tersebut dapat kiranya dirancang dengan peraturan sekolah yaitu peraturan bagi guru-guru dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu, kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen.

1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar seorang siswa dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar diri siswa. (Suryabrata dalam Khodijah, 2014).

1) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri

a. Faktor-faktor Fisiologis

Faktor-faktor ini meliputi faktor jasmani yaitu faktor yang berpengaruh pada kesiapan dan aktivitas belajar. Orang yang keadaan jasmaninya baik akan siap dan aktif dalam belajarnya,

begitupun sebaliknya. Pancaindra, apabila berfungsi dengan baik merupakan syarat untuk dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik.

b. Faktor-faktor Psikologis

Faktor-faktor ini meliputi faktor minat siswa yaitu dapat mendorong orang lain untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi, yaitu motivasi belajar seorang siswa akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Intelegensi, dilakukan sebagai moda utama dalam melakukan aktivitas belajar untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Memori, yaitu kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari siswa selama proses belajar dan emosi, apabila emosi seorang siswa positif maka akan sangat membantu kerja saraf otak untuk dapat merekatkan apa yang dipelajari ke dalam memori.

2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajaran

a. Faktor-faktor Sosial

Faktor-faktor ini meliputi orangtua, guru, teman-teman dan lingkungan sekitar. Orangtua sangat berperan penting yaitu mulai dari pola asuh yang diberikannya, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orangtua untuk dapat menyokong kesuksesan belajar anak. Guru, yang berperan penting dalam membentuk kompetensi pribadi siswa dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Teman-teman dan

lingkungan sekitar, ini dapat berpengaruh baik secara langsung bahkan tidak langsung dapat berpengaruh kepada baik atau buruk pada belajar peserta didik.

b. Faktor-faktor Non Sosial

Faktor-faktor ini meliputi keadaan udara, suhu dan cuaca, waktu belajar, tempat belajar dan alat-alat dalam perlengkapan belajar seorang siswa.

1.4. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Agus Wibowo (2012) terdapat lima indikator kedisiplinan pada peserta didik, yaitu :

- a. Masuk sekolah dengan tepat waktu sesuai jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah;
- b. Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan;
- c. Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan;
- d. Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah;
- e. Apabila berhalangan hadir kesekolah maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.

Indikator yang dapat dijadikan sebagai penilaian tingkat kedisiplinan belajar pada siswa yaitu disiplin pada waktu dan disiplin pada saat melakukan perbuatan atau pekerjaan (Moenir, 2010), adapun penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Disiplin waktu, meliputi :
 - a. Tepat waktu yaitu pada saat belajar, berangkat dan pulang sesuai dengan tata tertib yang berlaku;
 - b. Tidak meninggalkan pada saat berlangsungnya pelajaran;
 - c. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.

- 2) Disiplin Perbuatan, meliputi :
 - a. Tidak menentang dan patuh terhadap peraturan yang berlaku;
 - b. Tidak malas dalam belajar dan mengulang belajar;
 - c. Tidak bergantung pada orang lain demi dirinya sendiri;
 - d. Tidak melakukan kebohongan;
 - e. Bertingkah laku sesuai tata tertib yang berlaku, tidak mencontek saat ujian, tidak membuat keributan saat mata kuliah berlangsung, tidak mengganggu orang lain saat pelajaran berlangsung.

2. Kemandirian Belajar

2.1. Pengertian Kemandirian Belajar

Belajar mandiri merupakan suatu kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk dapat menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan dasar pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Penggunaan kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan sendiri (Haris Mujiman, 2011).

Kemandirian belajar adalah kesanggupan siswa dalam menjalani kegiatan belajar dengan seorang diri tanpa disertai rasa ketergantungan kepada orang lain yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan siswa (Nurwahyuni, 2013).

Kemandirian diartikan sebagai tingkat perkembangan seseorang dimana ia mampu untuk dapat berdiri sendiri dan mengandalkan kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan berbagai kegiatan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi (Wibiwi, 2015).

Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggung jawab sendiri dalam belajar. Remaja dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan kepada orang lain (Hadi, 2012).

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain, memiliki kemauan, inisiatif serta memiliki rasa tanggungjawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dilakukan atas dasar kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri yang baik dan tinggi dalam menyelesaikan apa yang telah menjadi tugasnya (Hadijah, 2019).

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu dalam menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri kemudian dapat mengaplikasikan

pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan menggali informasi materi pelajaran yang tidak hanya bersumber dari guru saja (Suhendri dan Mardalena, 2013).

2.2. Karakter Kemandirian Belajar

Ciri-ciri kemandirian belajar antara lain sebagai berikut : (Irfan Sugiono, 2020) :

- a. Tidak menggantungkan orang lain, siswa harus berusaha sendiri, siswa harus memiliki percaya diri yang kuat;
- b. Mempunyai ide yang menarik dan cemerlang, siswa harus memiliki terobosan yang baru agar bisa memberikan perubahan yang lebih baik;
- c. Bisa memberikan solusi setiap ada permasalahan yang datang, siswa harus memberikan jalan keluar pada saat ada persoalan.

Seorang siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi akan selalu berusaha untuk aktif dan tidak mau dalam bermalas-malasan dalam diri untuk belajar sesuai dengan kebutuhannya dan tanggung jawabnya, bekerja keras untuk dapat merencanakan setiap kegiatan belajarnya, dan berusaha mengatasi kesulitan yang dihadapinya dalam belajarnya dengan mencoba sendiri dan tidak hanya mengarpakan bantuan orang lain serta mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi terhadap apa yang tidak diketahuinya.

2.3.Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Nur Syam Yualiawan Saputra, 2020). Faktor internal memiliki indikator tumbuhnya kemandirian belajar yang terpancar dalam fenomena antara lain :

- a. Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan;
- b. Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku;
- c. Kedewasaan diri mulai konsep diri motivasi sampai berkembangnya pikiran karsa-cipta dan karya (secara berangsur);
- d. Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat kebersihan dan olahraga;
- e. Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku sadar hak dan kewajiban keselamatan lalu lintas menghormati orang lain dan melakukan kewajiban.

Kedua, faktor eksternal yang dijadikan sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar meliputi potensi jasmani dan rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat lingkungan hidup dan sumber daya alam sosial ekonomi keamanan dan ketertiban yang mandiri kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara kumulatif (Yuliawan Saputra, 2020).

2.4. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Haerudin dalam Hendriana, Rohaeti dan Sumarmo (2017) bahwa terdapat 7 indikator yang digunakan dalam kemandirian belajar, yang meliputi:

- a. Mampu berinisiatif belajar;
- b. Mampu mendiagnosa kebutuhan belajar;
- c. Mampu menetapkan target, tujuan atau sasaran belajar;
- d. Mampu memandang kesulitan belajar sebagai tantangan;

- e. Mampu memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan;
- f. Mampu memilih dan menerapkan strategi belajar;
- g. Mampu mengevaluasi proses dan hasil belajar;
- h. Mampu mengembangkan konsep diri.

Menurut Sanjayanti, Sulistiono dan Budiretnani (2015), bahwa terdapat 4 indikator kemandirian belajar, yaitu :

a. Percaya Diri

Pada indikator percaya diri, bahwasannya siswa akan dinilai jika tidak bergantung kepada orang lain dan siswa memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri.

b. Disiplin

Pada indikator disiplin, bahwasannya siswa akan dinilai jika siswa memperhatikan guru ketika melakukan penjelasan mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung dan siswa juga tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.

c. Inisiatif

Pada indikator inisiatif, bahwasannya siswa akan dinilai jika siswa belajar atas keinginan yang ada pada dirinya sendiri dengan tidak menunda-nunda tugas yang diberikan kepadanya dan siswa berusaha untuk mencari referensi lain dalam belajar tanpa disuruh oleh guru.

d. Bertanggung jawab

Pada indikator bertanggung jawab, bahwasannya siswa akan dinilai jika siswa memiliki kesadaran diri dalam belajar dan siswa ikut aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

3. Hasil Belajar

3.1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil pembelajaran adalah pernyataan yang spesifik yang dapat dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk dapat menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit dan dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar (Pulungan, 2020).

Hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor (Supratiknya, 2012).

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” (Fitrianiingtyas, 2017).

Winkel dalam (Purwanto, 2011) berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang mengakibatkan manusia dalam sikap tingkah lakunya, sedangkan menurut (Purwanto, 2011) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seorang siswa yang terjadi setelah

mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Hasil belajar adalah kecakapan untuk dapat mengemukakan beberapa alternatif secara simultan, dan memilih tindakan yang tepat dan dapat memberikan prioritas yang tepat dalam berbagai situasi. Selain itu, kemajuan intelektual juga ditandai dengan adanya kemajuan dalam menanggapi suatu rangsangan (Brunner dalam Humaira, 2015).

Hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dari seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Hasil belajar akan menumbuhkan pengetahuan dan pengertian dalam diri seseorang sehingga ia dapat mempunyai kemampuan berupa keterampilan dalam bentuk kebiasaan, sikap dan cita-cita hidupnya (Humaira, 2015).

3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Munadi (Rusman, 2012:124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal :

1) Faktor internal

a. Faktor fisiologis.

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b. Faktor psikologis.

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi : intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar pesesrta didik.

2) Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan.

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

b. Faktor instrumental.

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

3.3.Indikator Hasil Belajar

Menurut Straus, Tetroe dan Graham dalam Ricardo dan Meilani (2017) bahwa terdapat 3 indikator dalam hasil belajar yaitu :

- a. Ranah kognitif, yaitu berguna untuk dapat memfokuskan bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi;
- b. Ranah efektif, sesuatu yang berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku;
- c. Ranah psikomotorik, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Menurut Bloom dalam Alhaidar (2014), bahwa terdapat 3 indikator hasil belajar yaitu :

- 1) Ranah kognitif, yang meliputi :
 - a. Pengetahuan, dengan menggunakan indikator dapat menunjukkan;
 - b. Pemahaman, dengan menggunakan indikator dapat menjelaskan;
 - c. Aplikasi, dengan menggunakan indikator dapat mendefenisikan secara lisan;
 - d. Analisis, dengan menggunakan indikator dapat memberikan contoh;
 - e. Sintesis, dengan menggunakan indikator dapat menggunakan tepat serta mampu untuk menguraikan;

- f. Evaluasi, dengan menggunakan indikator dapat mengklasifikasikan, menghubungkan, menyimpulkan dan menghasilkan.
- 2) Ranah Afektif, yang meliputi :
 - a. Penerimaan, dengan menggunakan indikator mampu menunjukkan sikap menerima dan menolak;
 - b. Penanggapan, dengan menggunakan indikator kesediaan untuk berpartisipasi;
 - c. Penilaian, dengan menggunakan indikator menganggap penting dan bermanfaat;
 - d. Internalisasi, dengan menggunakan indikator mampu untuk mengklasifikasikan, mengubah dan mengkombinasikan;
 - e. Karakterisasi suatu nilai, dengan menggunakan indikator mampu untuk mengakui dan meyakini, menanamkan dalam diri dan perilaku sehari-hari.
 - 3) Ranah Psikomotor, yang meliputi :
 - a. Keterampilan bergerak dan bertindak, dengan menggunakan indikator mampu mengkoordinasikan gerak mata, kaki dan anggota tubuh lainnya.
 - b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal, dengan menggunakan indikator mampu mengucapkan, membuat mimik dan gerakan jasmani.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut :

- 1) Muhamad sobiri dan Moerdiyanto (2014) MTs darul Ittihad Gerepek Lombok Tengah, Universitas Negeri Yogyakarta dalam jurnal Harmoni Sosial, Volume 1 Nomor 1 telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya”. Hasil penelitian Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya menunjukkan bahwa : (1) ketuntasan belajar siswa sebesar 90,05%, (2) kedisiplinan belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 44,39, (3) kemandirian belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 55,23, (4) kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung} = 5,22$, $a=0,00$), dengan koefisien determinasi sebesar 28,1%, (5) kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung} = 2,36$, $a=0,02$), dengan koefisien determinasi sebesar 21,2% dan (6) kedisiplinan dan kemandirian belajar secara bersama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa ($F_{hitung} = 47,21$, $a=0,00$) dengan koefisien determinasi sebesar 29,6%.
- 2) Arisna & Ismani (2012) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Yogyakarta dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume 10 Nomor 2 telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun

Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 dengan koefisien korelasi $r(x \text{ l } y)$ sebesar 0,494 serta t_{hitung} 5,591 dengan signifikan 0,000.

- 3) Nunuk dan Mujisuciningtyas (2014) dalam jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan yang berjudul "Penngruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Praktik Di SMK Negeri 2 Tuban. Hasil analisis dari uji t didapat secara parsial kedua variabel berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktik siswa dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel kemandirian belajar, sedangkan perbedaannya pada subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa SMK dan menggunakan teori Tirtahardha dan Sulo (2005).

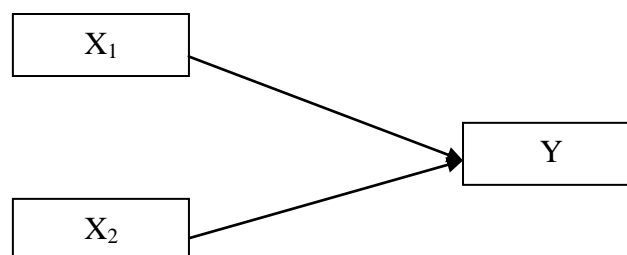
C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran di kelas akan berjalan sesuai dengan harapkan apabila guru dan siswa dapat saling bekerja sama atau saling mendukung. Pembelajaran yang kondusif tercipta apabila siswa memiliki kedisiplinan saat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa yang disiplin di kelas dengan tidak mengganggu teman, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan baik maka siswa akan mendapat hasil yang maksimal dalam belajarnya. Jadi hasil belajar secara tidak langsung dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa (Panjaitan, 2018).

Kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa karena dengan adanya disiplin, siswa teratur dan tertib saat di sekolah dan saat belajar. Bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin, mereka akan selalu ingat dengan kewajibannya dan tanggung jawabnya untuk belajar yang rajin setiap harinya. Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari akan pentingnya belajar (Alimaun, 2015).

Kemandirian belajar sangat diperlukan untuk keperluan siswa terhadap hasil belajarnya karena dengan kemandirian belajar siswa mampu memiliki rasa tanggung jawab dalam belajarnya dan akan muncul sikap inisiatif, kreatif, dan aktif dalam pembelajaran tanpa bergantung kepada orang lain. (Hidayat, 2019).

Bentuk kemandirian belajar yang dapat diterapkan pada diri siswa yaitu mampu belajar sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain. Siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha bertanggung jawab untuk kemajuan hasil belajarnya, mengatur diri sendiri memiliki inisiatif dan memiliki dorongan yang kuat untuk terus mengukir hasil belajarnya.



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Dimana :

X₁ : Kedisiplinan Belajar

X₂ : Kemandirian Belajar

Y : Hasil Belajar

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Ada Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
- 2) Ada Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di SMK Harapan Mekar 2 Medan
Jln. Marelan Raya Pasar II No. 77, Regas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota
Medan, Sumatera Utara.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan April-Oktober 2021, untuk
lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Proses Penelitian	Bulan/Minggu																											
	April				Mei				Juni				Juli				Agust				Sept				Okt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi	■	■	■																									
Pengajuan judul			■	■																								
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal																	■											
Revisi Proposal																		■	■									
Pelaksanaan Riset																			■	■	■	■	■					
Pengolahan Data																								■	■	■		
Penyusunan Skripsi																									■	■	■	
Sidang Meja Hijau																										■	■	

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan sebanyak 37 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:117). Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk disajikan sebagai data atau informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan Total Sampling. Dimana teknik pengambilan ini adalah semua siswa kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan, kelas XI Akuntansi hanya terdiri dari 1 kelas dan jumlah subjek kurang dari 100.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:61). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X_1) : Kedisiplinan
- b. Variabel bebas (X_2) : Kemandirian Belajar
- c. Variabel Terikat (Y) : Hasil belajar

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasioan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1) Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar adalah keadaan sikap atau prilaku siswa yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang telah berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan. Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini meliputi : a) Disiplin berangkat sekolah, b) Dsiplin mengikuti pembelajaran di kelas, c) Disiplin dalam mengerjakan tugas, d) Disiplin belajar di rumah.

2) Kemandirian belajar

Kemandirian belajar adalah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya untuk belajar secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Dalam hal ini, siswa yang mandiri tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Kemandirian belajar diukur melalui skor angket kemandirian belajar yang diberikan kepada siswa sesuai keadaan dirinya. Skor ini menggambarkan adanya perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya untuk belajar secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi pula kemandirian belajar pada siswa. Kemandirian belajar dalam penelitian ini meliputi : a) Percaya diri, b) Mampu bekerja sendiri, c) Menghargai waktu, d) Bertanggung jawab.

3) Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan sikap pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ketiganya termasuk dalam tiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.

E. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

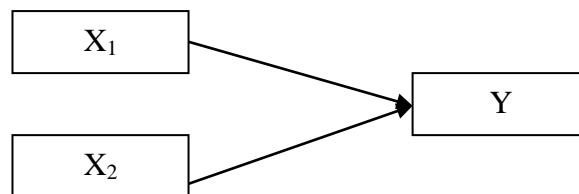
Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Kerlinger (1973) dalam Emzir (2014: 119) “Penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi”.

b. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengelolaan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi ganda, maka kondisi data

yang harus dipenuhi yaitu normalitas sebaran harus berdistribusi normal dan data harus berdistribusi linier.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk variabel kedisiplinan diberi simbol X_1 , variabel kemandirian belajar diberi simbol X_2 , dan variabel hasil belajar diberi simbol Y . Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X_1 X_2 terhadap Y . Adapun paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan paradigma ganda dengan dua variabel independen.



Gambar 3.1 Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen

Dimana :

X_1 : Kedisiplinan Belajar

X_2 : Kemandirian Belajar

Y : Hasil Belajar

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2018: 148), instrumen penelitian adalah alat atau yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner/angket. Skala yang digunakan dalam instrumen kuesioner penelitian ini adalah *skala likert*. Sugiyono (2018: 134) mengatakan *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala likert* umumnya menggunakan empat bobot penilaian atau skor sebagai berikut :

Tabel 3.2. Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2018)

Tabel 3.3 Layout Kuesioner

Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Butir Pertanyaan
Kedisiplinan Belajar	Disiplin berangkat sekolah	1,3,7,11	4
	Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas	2,4,10,13	4
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	5,9,12	3
	Disiplin belajar di rumah	6,8,14,15	4
Jumlah		15	15
Kemandirian Belajar	Percaya diri	2,3,6	3
	Mampu bekerja sendiri	1,4,5,8	4
	Menghargai waktu	7,11,12,15	4
	Bertanggung jawab	9,10,13, 14	4
Jumlah		15	15
Hasil Belajar	Ranah Kognitif	1,2,3,11,12,	5
	Ranah Efektif	4,5,6,7,13,14,	6
	Ranah Psikomotorik	8,9,10,15	4
Jumlah		15	15

G. Uji Instrumen Penelitian

Adapun uji coba instrumen penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Uji validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid harus memiliki validitas yang tinggi. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut merupakan bahan yang refresentif terhadap materi yang diberikan. Jadi, validitas adalah suatu yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menunjukkan kesahihan suatu instrumen dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat kevalidan suatu instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi 'r' *Product Moment*

N : Sampel

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y

Hasil dari validitas selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan kriteria, jika ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) maka korelasi tersebut valid. Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya jika ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$) maka angket dinyatakan tidak valid. Untuk mempermudah perhitungannya penulis dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0.

2) Uji Reabilitas Angket

Untuk menguji reabilitas instrumen yang menggunakan rumus Alpha yang dikutip dari Sugiono (2018) yaitu :

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas instrumen

n : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Untuk menafsirkan harga reabilitas dari angket dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Instrumen dinyatakan reliabel apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ diperoleh koefisien reabilitas dengan *r product moment* pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan instrumen tidak reliabel.

H. Tes Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis korelasi ganda. Namun sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas data dan linearitas data.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk melihat apakah data kelas *ex post facto* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov (K-S)* dengan aplikasi SPSS 16.0.

Rumusan hipotesis :

- a. H_0 = data berdistribusi tidak normal
- b. H_a = data berdistribusi normal

Kriteria pengujian normalitas yaitu :

- Jika signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.
- Jika signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dalam regresi digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian mempunyai hubungan linear atau tidak *criteria* yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai sig $> 0,005$ maka terdapat hubungan linear antar variabel begitu juga sebaliknya.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (hasil belajar)

a : Konstanta

b_1 b_2 : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan/penurunan variabel Y

X_1 : Variabel independen (Kedisiplinan)

X_2 : Variabel independen (Kemandirian Belajar)

4) Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka uji hipotesis yang dipakai adalah :

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji-t) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak pada taraf $\sigma = 5\%$.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji-f)

Uji simultan (uji-f) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sambungan atau kontribusi pengaruh variabel kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel terhadap dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

a. Profil Sekolah

Nama sekolah	: Smk Harapan Mekar 2 Medan
Alamat	: Jl. Marelan raya no. 77
Desa/kelurahan	: Renggas Pulau
Kecamatan	: Medan Marelan
Kabupaten/kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode pos	: 20255
Tahun berdiri	: -
Nomor statistik sekolah	: 344076011095
Nomor pokok sekolah nasional	: 10211221
Nomor data sekolah	: 5307122105
Status sekolah	: Swasta
Email	: -
Akreditasi	: B

Nama Kepala Sekolah : Andri Ahmad Desa, ST

Program Keahlian : Akuntansi (AK) dan Administrasi
Pengkantoran (AP)

b. Visi – Misi Sekolah

Visi Sekolah :

Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja dan disiplin.

Misi Sekolah :

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang kompetitif melalui kegiatan belajar mengajar baik formal/nonformal.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing dan berkelanjutan dalam rangka memperdayakan kemampuan.
- 3) Mewujudkan sistem pendidikan yang demokratis dan berkualitas serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.

c. Tujuan Sekolah

Membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Kuesioner dibagikan sebanyak 15 pernyataan untuk variabel kedisiplinan belajar (X_1), 15 pernyataan untuk variabel kemandirian belajar belajar siswa (X_2) dan 15 pernyataan untuk variabel hasil belajar (Y) dan akan dibagikan kepada Siswa kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia sebanyak 20 orang untuk dilakukan validitas instrumen.

a) Variabel X_1 (Kedisiplinan Belajar)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada Variabel X_1 dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X₁

No. Item	Pearson	r_{tabel}	Sig (2-Failed)	Sig. 5%	Keterangan
Item 1	0,620	0,444	0,004	0,05	Valid
Item 2	0,517	0,444	0,020	0,05	Valid
Item 3	0,608	0,444	0,004	0,05	Valid
Item 4	0,595	0,444	0,006	0,05	Valid
Item 5	0,648	0,444	0,002	0,05	Valid
Item 6	0,612	0,444	0,004	0,05	Valid
Item 7	0,463	0,444	0,040	0,05	Valid
Item 8	0,497	0,444	0,026	0,05	Valid
Item 9	0,516	0,444	0,020	0,05	Valid
Item 10	0,493	0,444	0,027	0,05	Valid
Item 11	0,519	0,444	0,019	0,05	Valid
Item 12	0,581	0,444	0,007	0,05	Valid
Item 13	0,541	0,444	0,014	0,05	Valid
Item 14	0,535	0,444	0,015	0,05	Valid
Item 15	0,503	0,444	0,024	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Berdasarkan uji validitas instrumen variabel X₁ (Kedisiplinan belajar) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel X₁ dinyatakan valid dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig.(2-Failed) < 0,05$. Dengan demikian instrumen variabel X₁ dapat digunakan pada penelitian.

b) Variabel X₂ (Kemandirian Belajar)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada Variabel X₂ dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel (X₂)

No. Item	Pearson	r _{tabel}	Sig (2-Failed)	Sig. 5%	Keterangan
Item 1	0,462	0,444	0,040	0,05	Valid
Item 2	0,528	0,444	0,017	0,05	Valid
Item 3	0,605	0,444	0,005	0,05	Valid
Item 4	0,599	0,444	0,005	0,05	Valid
Item 5	0,772	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 6	0,615	0,444	0,004	0,05	Valid
Item 7	0,465	0,444	0,039	0,05	Valid
Item 8	0,497	0,444	0,026	0,05	Valid
Item 9	0,847	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 10	0,491	0,444	0,028	0,05	Valid
Item 11	0,520	0,444	0,019	0,05	Valid
Item 12	0,589	0,444	0,006	0,05	Valid
Item 13	0,541	0,444	0,014	0,05	Valid
Item 14	0,539	0,444	0,014	0,05	Valid
Item 15	0,507	0,444	0,022	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Berdasarkan uji validitas instrumen variabel X₂ (Kemandirian belajar) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel X₂ dinyatakan valid dengan ketentuan nilai

$r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig.(2-Failed) < 0,05$. Dengan demikian instrumen variabel X_2 dapat digunakan pada penelitian.

c) Variabel Y (Hasil Belajar)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada Variabel Y dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y

No. Item	Pearson	r_{tabel}	Sig (2-Failed)	Sig. 5%	Keterangan
Item 1	0,546	0,444	0,006	0,05	Valid
Item 2	0,461	0,444	0,040	0,05	Valid
Item 3	0,634	0,444	0,001	0,05	Valid
Item 4	0,500	0,444	0,011	0,05	Valid
Item 5	0,734	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 6	0,682	0,444	0,001	0,05	Valid
Item 7	0,496	0,444	0,033	0,05	Valid
Item 8	0,538	0,444	0,017	0,05	Valid
Item 9	0,876	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 10	0,568	0,444	0,017	0,05	Valid
Item 11	0,682	0,444	0,001	0,05	Valid
Item 12	0,496	0,444	0,026	0,05	Valid
Item 13	0,538	0,444	0,014	0,05	Valid
Item 14	0,876	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 15	0,568	0,444	0,009	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Berdasarkan uji validitas instrumen variabel Y (Hasil Belajar) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig.(2-Failed) < 0,05$. Dengan demikian instrumen variabel Y dalam penelitian ini dapat digunakan pada penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 15 pernyataan untuk variabel kedisiplinan belajar (X_1), 15 pernyataan untuk variabel kemandirian belajar belajar siswa (X_2) dan 15 pernyataan untuk variabel hasil belajar (Y). Kuesioner dibagikan kepada Siswa kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia sebanyak 20 orang untuk dilakukan reliabilitas instrumen.

a) Variabel X_1 (Kedisiplinan Belajar)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh pada Variabel X_1 dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel X_1 terdapat 15 pernyataan kuesioner dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,829. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,829 > 0,444$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel X_1 layak untuk digunakan dalam penelitian.

b) Variabel X_2 (Kemandirian Belajar)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh pada Variabel X_2 dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel X_2 terdapat 15 pernyataan kuesioner dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,847. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,847 > 0,444$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel X_2 layak untuk digunakan dalam penelitian.

c) Variabel Y (Hasil Belajar)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh pada Variabel Y dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar (Y)*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel Y terdapat 15 pernyataan kuesioner dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,876. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,876 > 0,444$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel Y layak untuk digunakan dalam penelitian.

B. Deskriptif Data Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kedisiplinan (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) dan telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner/angket.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 15 pernyataan untuk variabel kedisiplinan belajar (X_1), 15 pernyataan untuk variabel kemandirian belajar belajar siswa (X_2) dan 15 pernyataan untuk variabel hasil belajar (Y). Kuesioner yang disebarakan ini diberikan kepada 37 orang Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan sebagai sampel penelitian dan metode yang digunakan adalah metode *skala Likert*.

Untuk lebih membantu, berikut peneliti sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang peneliti sebarakan yaitu :

a) Kedisiplinan Belajar (X_1)

Berikut ini merupakan variabel penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel X_1 (kedisiplinan belajar) yang di rangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.7

Skor Kuesioner Untuk Variabel X_1 (Kedisiplinan Belajar)

Alternatif Jawaban										
Item Pern	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	64,86	13	35,14	0	0	0	0	37	100
2	15	40,54	22	59,46	0	0	0	0	37	100
3	23	62,16	13	35,14	1	2,70	0	0	37	100
4	2	5,41	21	56,76	5	13,51	9	24,32	37	100
5	11	29,73	24	64,86	2	5,41	0	0	37	100
6	7	18,92	29	78,38	1	2,70	0	0	37	100
7	13	35,14	19	51,35	5	13,51	0	0	37	100
8	15	40,54	22	59,46	0	0	0	0	37	100
9	15	40,54	13	35,14	5	13,51	4	10,81	37	100
10	9	24,32	19	51,35	7	18,92	2	5,41	37	100
11	19	51,35	3	8,11	4	10,81	11	29,73	37	100
12	17	45,94	20	54,05	0	0	0	0	37	100
13	1	2,70	18	48,65	3	8,11	15	40,54	37	100
14	14	37,84	13	35,14	3	8,11	7	18,92	37	100
15	12	32,43	21	56,76	4	10,81	0	0	37	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Dari tabel tabulasi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Jawaban responden untuk item 1 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang responden dengan persentase 64,86%.
- b. Jawaban responden untuk item 2 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 orang responden dengan persentase 59,46%.
- c. Jawaban responden untuk item 3 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang responden dengan persentase 62,16%.
- d. Jawaban responden untuk item 4 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 orang responden dengan persentase 56,76%.
- e. Jawaban responden untuk item 5 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 orang responden dengan persentase 64,86%.
- f. Jawaban responden untuk item 6 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang responden dengan persentase 78,38%.
- g. Jawaban responden untuk item 7 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang responden dengan persentase 51,35%.
- h. Jawaban responden untuk item 8 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 orang responden dengan persentase 59,46%.

- i. Jawaban responden untuk item 9 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang responden dengan persentase 40,54%.
- j. Jawaban responden untuk item 10 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang responden dengan persentase 51,35%.
- k. Jawaban responden untuk item 11 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang responden dengan persentase 51,35%.
- l. Jawaban responden untuk item 12 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang responden dengan persentase 54,05%.
- m. Jawaban responden untuk item 13 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 orang responden dengan persentase 48,65%.
- n. Jawaban responden untuk item 14 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang responden dengan persentase 37,84%.
- o. Jawaban responden untuk item 15 variabel kedisiplinan belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 orang responden dengan persentase 56,76%.

Kesimpulan dari uraian secara umum dapat diketahui kedisiplinan belajar pada siswa sudah baik, dimana persentase kedisiplinan belajar berada diatas 50%. Tetapi perlu untuk terus ditingkatkan kedisiplinan belajar Siswa.

b) Kemandirian Belajar (X_2)

Berikut ini merupakan variabel penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel X_2 (kemandirian belajar) yang di rangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.8

Skor Kuesioner Untuk Variabel X_2 (Kemandirian Belajar)

Alternatif Jawaban										
Item Pern	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	27,04	20	54,05	7	18,92	0	0	37	100
2	17	45,94	20	54,05	0	0	0	0	37	100
3	19	51,35	17	45,94	1	2,70	0	0	37	100
4	14	37,84	22	59,46	1	2,70	0	0	37	100
5	8	21,62	21	56,76	8	21,62	0	0	37	100
6	19	51,35	17	45,94	1	2,70	0	0	37	100
7	5	13,51	22	59,46	10	27,04	0	0	37	100
8	17	45,94	20	54,05	0	0	0	0	37	100
9	5	13,51	29	78,38	3	8,11	0	0	37	100
10	7	18,92	24	64,86	6	16,22	0	0	37	100
11	10	27,04	23	62,16	4	10,81	0	0	37	100
12	8	21,62	26	70,27	3	8,11	0	0	37	100
13	15	40,54	21	56,76	1	2,70	0	0	37	100

14	10	27,04	26	70,27	1	2,70	0	0	37	100
15	3	8,11	30	81,08	4	10,81	0	0	37	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Dari tabel tabulasi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Jawaban responden untuk item 1 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang responden dengan persentase 54,05%.
- b. Jawaban responden untuk item 2 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang responden dengan persentase 54,05%.
- c. Jawaban responden untuk item 3 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang responden dengan persentase 51,35%.
- d. Jawaban responden untuk item 4 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 orang responden dengan persentase 59,46%.
- e. Jawaban responden untuk item 5 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 orang responden dengan persentase 56,76%.
- f. Jawaban responden untuk item 6 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang responden dengan persentase 51,35%.

- g. Jawaban responden untuk item 7 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 orang responden dengan persentase 59,46%.
- h. Jawaban responden untuk item 8 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang responden dengan persentase 54,05%.
- i. Jawaban responden untuk item 9 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang responden dengan persentase 78,38%.
- j. Jawaban responden untuk item 10 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 orang responden dengan persentase 64,86%.
- k. Jawaban responden untuk item 11 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 orang responden dengan persentase 62,16%.
- l. Jawaban responden untuk item 12 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang responden dengan persentase 70,27%.
- m. Jawaban responden untuk item 13 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 orang responden dengan persentase 56,76%.
- n. Jawaban responden untuk item 14 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang responden dengan persentase 70,27%.

- o. Jawaban responden untuk item 15 variabel kemandirian belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang responden dengan persentase 81,08%.

Kesimpulan dari uraian secara umum dapat diketahui kemandirian belajar pada siswa sudah baik, dimana persentase kemandirian belajar berada diatas 50%. Tetapi perlu untuk terus ditingkatkan kemandirian belajar Siswa .

c) Hasil Belajar Siswa (Y)

Berikut ini merupakan variabel penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Y (Hasil Belajar) yang di rangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.9

Skor Angket Untuk Variabel Y (Hasil Belajar)

Alternatif Jawaban										
Item Pern	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	29,73	26	70,67	0	0	0	0	37	100
2	14	37,84	23	62,16	0	0	0	0	37	100
3	11	29,73	24	64,86	2	5,41	0	0	37	100
4	16	43,24	20	54,05	1	2,70	0	0	37	100
5	8	21,62	28	75,68	1	2,70	0	0	37	100
6	18	48,65	19	51,35	0	0	0	0	37	100
7	6	16,22	19	51,35	12	32,43	0	0	37	100
8	7	18,92	28	75,68	0	0	0	0	37	100
9	20	54,05	16	43,24	1	2,70	0	0	37	100
10	15	40,54	13	35,14	4	10,81	5	13,51	37	100

11	23	62,16	10	27,03	4	10,81	0	0	37	100
12	20	54,05	14	37,84	3	8,11	0	0	37	100
13	19	51,35	15	40,54	2	5,41	1	2,70	37	100
14	14	37,84	20	54,05	2	5,41	1	2,70	37	100
15	9	24,32	21	56,76	4	10,81	3	8,11	37	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Dari tabel tabulasi diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Jawaban responden untuk item 1 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang responden dengan persentase 70,67%.
- b. Jawaban responden untuk item 2 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 orang responden dengan persentase 62,16%.
- c. Jawaban responden untuk item 3 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 orang responden dengan persentase 64,86%.
- d. Jawaban responden untuk item 4 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang responden dengan persentase 54,05%.
- e. Jawaban responden untuk item 5 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang responden dengan persentase 75,68%.
- f. Jawaban responden untuk item 6 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang responden dengan persentase 51,35%.

- g. Jawaban responden untuk item 7 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang responden dengan persentase 51,35%.
- h. Jawaban responden untuk item 8 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang responden dengan persentase 75,68%.
- i. Jawaban responden untuk item 9 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang responden dengan persentase 54,05%.
- j. Jawaban responden untuk item 10 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang responden dengan persentase 40,54%.
- k. Jawaban responden untuk item 11 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang responden dengan persentase 62,16%.
- l. Jawaban responden untuk item 12 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang responden dengan persentase 54,05%.
- m. Jawaban responden untuk item 13 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang responden dengan persentase 51,54%.
- n. Jawaban responden untuk item 14 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang responden dengan persentase 54,05%.

- o. Jawaban responden untuk item 15 variabel hasil belajar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang responden dengan persentase 56,76%.

Kesimpulan dari uraian secara umum dapat diketahui hasil belajar pada Siswa kelas XI Akuntansi sudah baik, dimana persentase hasil belajar. Siswa berada diatas 50%. Tetapi perlu untuk terus ditingkatkan belajar siswa agar hasil belajar Siswa lebih baik lagi.

C. Analisis Data Penelitian

Hasil pengolahan data dengan SPSS 16.0 tentang pengaruh variabel kedisiplinan (X_1), kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) maka dapat dilihat dengan menggunakan uji prasyarat sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan data SPSS maka di ketahui uji normalitas menggunakan *One sample K-S* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Normalitas*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parametersa	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14266108
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.886

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,886. Artinya Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas menggunakan Software SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Uji Linearitas Kedisiplinan Belajar (X_1)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between (Combine Groups d)	179.568	15	11.971	1.479	.200
	Linearity	72.791	1	72.791	8.992	.007
	Deviation from Linearity	106.776	14	7.627	.942	.535
	Within Groups	170.000	21	8.095		
	Total	349.568	36			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai sig. *Deviation from linearity* > 0,05 yaitu 0,535 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Kedisiplinan belajar (X_1) dengan variabel Hasil belajar (Y).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi disusun untuk melihat hubungan yang terbangun antara variabel penelitian, apakah hubungan yang terbangun positif atau hubungan negatif. Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Coefficients Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.365	3.697		1.992	.054
	kedisiplinan_X ₁	.082	.038	.249	2.141	.040
	kemandirian_X ₂	.472	.085	.649	5.569	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar_Y

Sumber : Hasil olah Penelitian (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.13, maka dapat disusun model penelitian persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,365 + 0,082X_1 + 0,472X_2$$

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna :

- a) Nilai Konstanta sebesar 7,635 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu Kedisiplinan (X_1) dan kemandirian (X_2) sama dengan nol, maka hasil belajar (Y) adalah sebesar 7,365.
- b) Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,082$ menunjukkan apabila kedisiplinan mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 8,2%.
- c) Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,472$ menunjukkan apabila kemandirian mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar sebesar 47,2%.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

1) Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Tabel 4.13 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.365	3.697		1.992	.054
kedisiplinan_X1	.082	.038	.249	2.141	.040
kemandirian_X2	.472	.085	.649	5.569	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar_Y

Sumber : Hasil olah Penelitian (2021)

Pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa variabel X_1 yaitu kedisiplinan belajar memiliki signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$, artinya bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Dari tabel 4.13 tentang pengaruh Kedisiplinan (X_1) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 2,141 > t_{tabel} 2.026$ dengan probabilitas Sig $0,04 < 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

2) Pengaruh Kemandirian Terhadap Hasil Belajar

Tabel 4.14 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.365	3.697		1.992	.054
	kedisiplinan_X1	.082	.038	.249	2.141	.040
	kemandirian_X2	.472	.085	.649	5.569	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar_Y

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa variabel X_2 yaitu kemandirian belajar memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Dari tabel 4.14 tentang pengaruh Kemandirian (X_2) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 5,569 > t_{tabel} 2.026$ dengan probabilitas Sig $0,000 < 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa kemandirian (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau

tidak terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.144	2	101.072	23.310	.000 ^a
	Residual	147.424	34	4.336		
	Total	349.568	36			

a. Predictors: (Constant), kemandirian_X2, kedisiplinan_X1

b. Dependent Variable: hasil_belajar_Y

Berdasarkan dari tabel uji F diketahui bahwa terdapat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa Kedisiplinan belajar dan Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Jika dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dihasilkan $23.310 > 3,250$ sehingga di simpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

3. Koefisien Determinasi

Uji determinasi ini untuk melihat seberapa besar kedisiplinan dan kemandirian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu hasil belajar. Untuk mengetahui besarnya determinasi kedisiplinan dan kemandirian dalam

menjelaskan variasi variabel dependen yaitu hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.553	2.082

a. Predictors: (Constant), kemandirian_X2, kedisiplinan_X1

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai R_{square} adalah sebesar 0,578 atau sama dengan 57,8% artinya bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar mampu untuk menjelaskan hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan adalah sebesar 57,8% dan sisanya 42,2% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikuti sertakan ke dalam model penelitian ini.

E. Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas Kedisiplinan (X_1) dan Kemandirian belajar (X_2) mempunyai pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) untuk lebih memperjelas terhadap rincian hasil analisis dan pengujian tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara Kedisiplinan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan yang menyatakan nilai $t_{\text{hitung}} 2,141 > t_{\text{tabel}} 2.026$ dengan probabilitas Sig 0,04 < 0,05. Dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan secara parsial

mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Sobri (2014:43) dengan judul “Pengaruh Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 90.05%, kedisiplinan belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 44,39. Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung} = 5,22$; dan $sig. = 0,000$, dengan koefisien determinasi sebesar 28,1%.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara Kemandirian terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan yang menyatakan nilai $t_{hitung} 5,569 > t_{tabel} 2.026$ dengan probabilitas $Sig 0,00 < 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa kemandirian secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Sobri (2014:43) dengan judul “Pengaruh Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 90.05%,

kemandirian belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 55,23. Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung} = 2,36$; dan $sig. = 0,020$, dengan koefisien determinasi sebesar 21,2%.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data. Disamping itu ada keterbatasan lain, yaitu keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu :

1. Kurangnya waktu dan buku-buku sebagai pedoman yang kurang.
2. Serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa akan datang. Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di lakukan oleh peneliti maka terdapat Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI SMK Harapan Mekar 2 Medan yang dapat dilihat dari :

1. Hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,365 + 0,082X_1 + 0,472X_2$$

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna :

- a) Nilai Konstanta sebesar 7,635 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu Kedisiplinan (X_1) dan kemandirian (X_2) sama dengan nol, maka hasil belajar (Y) adalah sebesar 7,365.
 - b) Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,082$ menunjukkan apabila kedisiplinan mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 8,2%.
 - c) Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,472$ menunjukkan apabila kemandirian mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar sebesar 47,2%.
2. Hasil uji hipotesis (uji t) Kedisiplinan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.141 > 2.026$ dengan probabilitas $Sig\ 0,040 < 0.05$. Berarti bahwa kedisiplinan (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

3. Hasil uji hipotesis (uji t) Kemandirian belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5.569 > 2.026$ dengan probabilitas Sig $0,000 < 0.05$. Berarti bahwa kemandirian (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).
4. Hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa Kedisiplinan belajar dan Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan . Jika dibandingkan nilai nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dihasilkan $23.310 > 3,250$ sehingga di simpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.
5. Hasil koefisien determinasi (R^2) terdapat nilai R_{square} adalah sebesar 0,578 atau sama dengan 57,8% artinya bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar mampu untuk menjelaskan hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan adalah sebesar 57,8% dan sisanya 42,2% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikut sertakan ke dalam model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan sebagai berikut :

1. Hasil belajar dapat meningkat apabila kedisiplinan lebih ditingkatkan oleh guru.

2. Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila siswa lebih kemandirian siswa dalam belajar lebih ditingkatkan.
3. Kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus Wibowo, (2012). *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Azwar Avisin Alhaidar, (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Parafrase Dengan Menggunakan Discovery Strategy Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, FAKultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Surabaya
- Alimaun, I. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasarse-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arisna & Ismani (2012). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume 10 Nomor 2
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Fitrianingtyas, A. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02*. e-jurnalmitra Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 708-720.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H Hendriana, EE Rohaeti, U Sumarmo, (2017). *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama
- Hadi, S. d. (2012). *Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol.7, No.1, 8-1
- Hadijah, A. P. (2019, Januari). *Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning independence as a determinant of student learning outcomes)*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 4, No. 1.
- Haris Mujiman. (2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Hidayat, M. A. (2019). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Journal Unsika, 809–817.
- Humaira, S. M. (2015). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Besar*. Jurnal Pesona Dasar, Vol.3, No. 3, 60-72.
- Huri Suhendri dan Tuti Mardalena, (2013). *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar*. Jurnal Formatif, Vol. 3, No.2, 105-114
- Imam Kristiawan (2015). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMK Negeri 7 Purworejo*. Journal OIKONOMIA, Vol. 4, No.2, 131-137
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irfan Sugianto, S. S. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah*. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No.3, 159-170.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muhammad Sobri, M. (2014). *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya*. Jurnal Harmoni Sosial, Vol 1, No.1, 43-56.

- Muslich, S. d. (2019). *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B Min 3 Mojokerto*. Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 6 No. 2, 186-195.
- Nunul, M. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil belajar Siswa Praktik Di SMK Negeri 2 Tuban*. Vol 2. NO 1
- Nurwahyuni. (2013, Juli-Desember). *Pengaruh Konsep Diri Siswa dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP di Palu Sulawesi Tengah*. Tri Sentral Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 4.
- Panjaitan, N. (2018). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mis Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pulungan, I. d. (2020). *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. Medan: Larispa.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, F. (2018). *Pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa*. SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol.15, No. 2, 212-221.
- Ricardo& Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No.2, 188-209.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung:Alfabeta.
- Sanjayanti, Sulistiono dan Budiretnani. (2015). *Tingkat Kemandirian Belajar Siswa SMAN 1 Kediri Kelas XI MIA-5 pada Model PBL Materi Sistem Reproduksi Manusia*. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS, 12, 361–363
- Sholihat, R. I. (2016). *Pengaruh Efektivitas Peraturan Sekolah dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Disiplin Belajar Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Survey pada SMP Negeri klasifikasi SSN di Kabupaten Bandung Barat)*. Jurnal Pendidikan.
- Sudjana, N. (2012). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Supratiknya. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Tu'u, T. (2018). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo (Gramedia Widiasarna Indonesia).

Wibowo. (2015). *Perilaku Dalam Organisasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yuliawan Saputra, H. (2020). *Hubungan Antara Keyakinan Diri Dan Perilaku Disiplin Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMK Kelas XIi Se-Kecamatan Boja*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan Dan Konseling. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Dara Pribadi

Nama : Siti Nurlaili
NPM : 1702070012
Tempat/Tanggal : Sei Limbat, 24 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 2 Bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Mancang Dusun Melati Kec. Selesai, Kab. Langkat Sumatera Utara
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
No. Hp : 0821 6604 1108

Data Orang Tua

Ayah : Suwadi
Ibu : Alm. Julia Erni
Alamat : Desa Mancang Dusun Melati Kec. Selesai, Kab. Langkat Sumatera Utara.

Riwayat Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 053969 Desa Mancang
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Binjai
Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 1 Binjai
Tahun 2017 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 13 Oktober 2021



Siti Nurlaili

Lampiran 2 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan

Tahun Ajaran 2021/2022

A. UMUM

Kepada responden yang terhormat,

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Saudara/Saudari sebagai siswa kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan, Penulis berharap dalam hal ini, Saudara/Saudari mengutarakan apa adanya atau yang sebenarnya terjadi, oleh karena itu dibutuhkan partisipasi dan kesediaannya untuk menjawab kuesioner ini.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya

Siti Nurlaili

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum Saudara/Saudari menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.

Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat, sesuai dengan kriteria pilihan jawaban, antara lain:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.

C. Petunjuk Pengisian

Isilah data lengkap sesuai dengan yang tertera di bawah ini :

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan

a. Kedisiplinan Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berangkat sebelum bel masuk berbunyi.				
2	Saya mencatat pelajaran yang diterangkan guru				
3	Saya masuk kelas sebelum Bapak/Ibu guru masuk kelas.				
4	Saya tidur ketika pelajarannya membosankan.				
5	Saya mengerjakan sendiri tugas individu dari guru.				
6	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah.				
7	Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat kesekolah.				
8	Saya mengerjakan PR di rumah.				
9	Saya mengandalkan teman saat mengerjakan tugas kelompok.				
10	Saya tetap tenang ketika guru tidak ada di kelas.				
11	Pada saat Bel berbunyi saya tidak langsung masuk kelas tetapi saya ke kantin.				
12	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok.				
13	Saya meninggalkan kelas tanpa seizin guru.				
14	Saya belajar ketika disuruh orang tua tanpa kemauan saya sendiri.				

15	Saya meminta bantuan orang tua/kakak ketika tidak paham dengan PR.				
----	--	--	--	--	--

b. Kemandirian Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak tergantung pada teman untuk menjawab soal ujian.				
2	Saya belajar atas kemauan saya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.				
3	Saya lebih mempercayai kemampuan saya dalam mengerjakan tugas dibandingkan kemampuan teman-teman saya.				
4	Saya berani menanyakan sendiri kepada guru mengenai tugas yang belum saya ketahui.				
5	Saya tidak merasa tergantung untuk mengerjakan tugas dengan teman-teman.				
6	Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan soal-soal ujian sendiri tanpa meminta bantuan teman saya.				
7	Saya selalu mengerjakan tugas setelah pulang sekolah.				
8	Saya biasa mencari materi pelajaran di buku-buku dan internet untuk menambah pemahaman saya.				
9	Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas.				
10	Saya belajar setiap saat meskipun tidak				

	ada ujian.				
11	Saya tidak pernah terlambat menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah.				
12	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.				
13	Saya selalu mengikuti pelajaran dengan baik di sekolah.				
14	Saya belajar lebih lama ketika ada ujian di sekolah.				
15	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar.				

c. Hasil belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika saya sering mengulang pelajaran dirumah, maka saya akan lebih mudah mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru di sekolah.				
2	Hasil belajar yang dicapai baik karena motivasi belajar saya baik.				
3	Saya dapat menyimpulkan materi yang telah diberikan guru.				
4	Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada anda ketika mendapatkan nilai yang bagus.				
5	Kegiatan pembelajaran di kelas akan berpengaruh dalam tercapainya hasil belajar.				

6	Saya mampu menerapkan apa yang saya dapatkan di sekolah jika diperlukan dalam kegiatan sehari-hari.				
7	Ketika saya mendapatkan hasil belajar yang rendah saat mengikuti tes akhir, dikarenakan kondisi fisik yang kurang baik serta kurangnya dukungan dari orang tua saya dan lingkungan sekitar.				
8	Saya memiliki kecakapan dalam memahami gerakan tubuh dan mimik muka pada saat guru menjelaskan pelajaran.				
9	Siswa yang senang mengikuti pelajaran, selalu memperhatikan pelajaran, semangat dalam mengikuti pelajaran akan memperoleh hasil belajar yang baik.				
10	Saya sangat sulit dalam mengalalisis pelajaran di sekolah.				
11	Saya selalu memperhatikan dan mengingat pelajaran saat guru menjelaskan pelajaran.				
12	Saya selalu memahami dan menerapkan setiap pelajaran yang dijelaskan guru.				
13	Saya bersedia menerima dan menghargai nilai-nilai dan norma yang diajarkan guru pada saya.				
14	saya selalu meyakini dan menghayati setiap nilai dan norma yang dipelajari guru pada saya.				
15	Saya memiliki kecakapan dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.				

X1.13	Pearson Correlation	.057	.346	.074	.192	.483*	.375	.099	.073	.227	.354	.555*	.346	1	.349	.229	.541*
	Sig. (2-tailed)	.812	.136	.756	.417	.031	.103	.677	.760	.336	.126	.011	.136		.131	.331	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.14	Pearson Correlation	.102	.364	.199	.328	.282	.393	-.109	.638**	.256	.000	.256	.437	.349	1	.061	.535*
	Sig. (2-tailed)	.670	.115	.400	.158	.228	.086	.647	.002	.275	1.000	.275	.054	.131		.799	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.15	Pearson Correlation	.360	.134	.213	.436	.525*	.054	.533*	-.048	-.029	.068	.137	.346	.229	.061	1	.503*
	Sig. (2-tailed)	.118	.572	.368	.055	.018	.821	.015	.841	.903	.775	.564	.135	.331	.799		.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total_Skor	Pearson Correlation	.620**	.517*	.608**	.595**	.648**	.612**	.463*	.497*	.516*	.493*	.519*	.581**	.541*	.535*	.503*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.020	.004	.006	.002	.004	.040	.026	.020	.027	.019	.007	.014	.015	.024	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KUESIONER / ANGGKET VARIABEL KEMANDIRIAN (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	T0tal_Skor
X2.1	Pearson Correlation	1	-.218	.597**	.211	.346	.211	.129	.311	.419	.326	.000	.094	-.037	.000	.273	.462*
	Sig. (2-tailed)		.355	.005	.372	.135	.372	.588	.182	.066	.161	1.000	.695	.875	1.000	.243	.040
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.2	Pearson Correlation	-.218	1	.278	.282	.174	.435	.197	.223	.432	.164	.329	.661**	.346	.364	.134	.528*
	Sig. (2-tailed)	.355		.235	.228	.464	.055	.405	.345	.057	.490	.157	.002	.136	.115	.572	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.3	Pearson Correlation	.597**	.278	1	.341	.316	.480*	.041	.376	.394	.388	.191	.201	.074	.199	.213	.605**
	Sig. (2-tailed)	.005	.235		.141	.174	.032	.865	.102	.086	.091	.421	.396	.756	.400	.368	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.4	Pearson Correlation	.211	.282	.341	1	.397	.313	.467*	.088	.442	-.074	.309	.435	.192	.328	.436	.599**
	Sig. (2-tailed)	.372	.228	.141		.083	.179	.038	.711	.051	.757	.184	.055	.417	.158	.055	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.5	Pearson Correlation	.346	.174	.316	.397	1	.332	.451*	.456*	.637**	.363	.331	.246	.538*	.373	.585**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.135	.464	.174	.083		.152	.046	.043	.003	.115	.154	.296	.014	.106	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.6	Pearson Correlation	.211	.435	.480*	.313	.332	1	.238	.393	.513*	.162	.242	.206	.375	.393	.054	.615**
	Sig. (2-tailed)	.372	.055	.032	.179	.152		.313	.087	.021	.494	.304	.383	.103	.086	.821	.004

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.7	Pearson Correlation	.129	.197	.041	.467*	.451*	.238	1	-.261	.545*	.086	.157	.324	.099	-.109	.533*	.465*
	Sig. (2-tailed)	.588	.405	.865	.038	.046	.313		.266	.013	.718	.509	.163	.677	.647	.015	.039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.8	Pearson Correlation	.311	.223	.376	.088	.456*	.393	-.261	1	.360	.274	.143	.155	.073	.638**	-.048	.497*
	Sig. (2-tailed)	.182	.345	.102	.711	.043	.087	.266		.119	.242	.548	.513	.760	.002	.841	.026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.9	Pearson Correlation	.419	.432	.394	.442	.637**	.513*	.545*	.360	1	.440	.415	.510*	.424	.472*	.246	.847**
	Sig. (2-tailed)	.066	.057	.086	.051	.003	.021	.013	.119		.052	.069	.022	.063	.036	.297	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.10	Pearson Correlation	.326	.164	.388	-.074	.363	.162	.086	.274	.440	1	.404	.164	.354	.000	.068	.491*
	Sig. (2-tailed)	.161	.490	.091	.757	.115	.494	.718	.242	.052		.077	.490	.126	1.000	.775	.028
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.11	Pearson Correlation	.000	.329	.191	.309	.331	.242	.157	.143	.415	.404	1	.105	.555*	.256	.137	.520*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.157	.421	.184	.154	.304	.509	.548	.069	.077		.661	.011	.275	.564	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.12	Pearson Correlation	.094	.661**	.201	.435	.246	.206	.324	.155	.510*	.164	.105	1	.346	.437	.346	.589**
	Sig. (2-tailed)	.695	.002	.396	.055	.296	.383	.163	.513	.022	.490	.661		.136	.054	.135	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.13	Pearson Correlation	-.037	.346	.074	.192	.538*	.375	.099	.073	.424	.354	.555*	.346	1	.349	.229	.541*

	Sig. (2-tailed)	.875	.136	.756	.417	.014	.103	.677	.760	.063	.126	.011	.136		.131	.331	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.14	Pearson Correlation	.000	.364	.199	.328	.373	.393	-.109	.638**	.472*	.000	.256	.437	.349	1	.061	.539*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.115	.400	.158	.106	.086	.647	.002	.036	1.000	.275	.054	.131		.799	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.15	Pearson Correlation	.273	.134	.213	.436	.585**	.054	.533*	-.048	.246	.068	.137	.346	.229	.061	1	.507*
	Sig. (2-tailed)	.243	.572	.368	.055	.007	.821	.015	.841	.297	.775	.564	.135	.331	.799		.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
T0tal_Skor	Pearson Correlation	.462*	.528*	.605**	.599**	.772**	.615**	.465*	.497*	.847**	.491*	.520*	.589**	.541*	.539*	.507*	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.017	.005	.005	.000	.004	.039	.026	.000	.028	.019	.006	.014	.014	.022	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y13	Pearson Correlation	.298	.223	.376	.088	.456*	.393	-.261	1.000**	.360	.274	.393	-.261	1	.360	.274	.538*
	Sig. (2-tailed)	.202	.345	.102	.711	.043	.087	.266	.000	.119	.242	.087	.266		.119	.242	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y14	Pearson Correlation	.457*	.432	.394	.442	.637**	.513*	.545*	.360	1.000**	.440	.513*	.545*	.360	1	.440	.876**
	Sig. (2-tailed)	.043	.057	.086	.051	.003	.021	.013	.119	.000	.052	.021	.013	.119		.052	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y15	Pearson Correlation	.312	.164	.388	-.074	.363	.162	.086	.274	.440	1.000**	.162	.086	.274	.440	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.181	.490	.091	.757	.115	.494	.718	.242	.052	.000	.494	.718	.242	.052		.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL_SK OR	Pearson Correlation	.546*	.461*	.634**	.500*	.734**	.682**	.496*	.538*	.876**	.568**	.682**	.496*	.538*	.876**	.568**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.041	.003	.025	.000	.001	.026	.014	.000	.009	.001	.026	.014	.000	.009	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 Hasil angket penelitian X₂ (Kemandirian belajar)

1 2	Testee	Kemandirian Belajar															Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
3	A1	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	45
4	A2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	47
5	A3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
6	A4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
7	A5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
8	A6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
9	A7	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	46
10	A8	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	47
11	A9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
12	A10	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	46
13	A11	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	45
14	A12	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
15	A13	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
16	A14	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	51
17	A15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
18	A16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	52
19	A17	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46
20	A18	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	44
21	A19	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	44
22	A20	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	50
23	A21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
24	A22	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	49
25	A23	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	50
26	A24	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	48
27	A25	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	43
28	A26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
29	A27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
30	A28	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	51
31	A29	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	51
32	A30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
33	A31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
34	A32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
35	A33	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	39
36	A34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
37	A35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	40
38	A36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
39	A37	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
40		114	128	129	124	111	129	106	128	113	112	117	116	125	120	110	

Lampiran 10 t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 11 f tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 12 r tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 13 Dokumentasi



Lampiran 14 K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Nurlaili
NPM : 1702070012
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 120 SKS
IPK = 3,53

Persetujuan Ket/Sekret, Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.	
	Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Accounting (CPA) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.	
	Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamen (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2021
Hormat Pemohon,

SITI NURLAILI

Keterangan :

- Dibuat Rangkap 3 :-
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15 K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Nurlaili
NPM : 1702070012
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dian Novianti Sitompul, S. Pd., M.Si

DISETUIJU 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Juli 2021
Hormat Pemohon,



Siti Nurlaili

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form: K3

Nomor : 1786/IL.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Nurlaili
N P M : 1702070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Pembimbing : Dian Novianti Sitompul.,S.Pd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal : **12 Agustus 2022**

Wa'alaikumssalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 03 Muharram... 1443 H
12 Agustus ... 2021 M



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :An.

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JalanKaptenMukhtarBasri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama Lengkap : Siti Nurlaili
N.P.M : 1702070012
Judul Proposal : Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15 Juni 2021	- Tidak ada nampak masalah di latar belakang Masalah, identifikasi masalah, tujuan, manfaat penelitian	
30 Juni 2021	- Latar belakang masalah - Tambahkan teori di bab 2 tentang indikator kedisiplinan dan kemandirian belajar	
12 Juli 2021	- Tambahkan teori mengenai kemandirian belajar	
29 Juli 2021	- Hipotesis penelitian	
12 Agustus 2021	- Acc Seminar	

Medan, Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si)

Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jl. KaptenMuchtartBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari Sabtu Tanggal 27 Agustus 2021 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Siti Nurlaili
NPM : 1702070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas xi akuntansi di smk harapan mekar 2 medan tahun ajaran 2021/2022

Disetujui/tidakdisetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	<ul style="list-style-type: none">- LBM yang disusun belum menggambarkan masalah utama penelitian pada setiap variabel yg akan dikaji. Ulas lebih jelas dgn dukkungan jurnal penelitian- Dalam membangun LBM gunakan data dan hasil penelitian relevan (jurnal)- Identifikasi, batasan dan rumusan masalah belum sesuai dengan LBM krn LBM jg blm menggunkan masalah utama penelitian- EYD, tatatulis dan disesuaikan dengan komentar yg ada di skripsi
Bab II	<ul style="list-style-type: none">- Hipotesis tidak sesuai dengan paradigma penelitian- Penelitian relevan sebaiknya ditambah.- Gunakan referensi minimal 10 tahun terakhir
Bab III	Metode penelitian belum sesuai. Seperti, defenisi operasiona, indikator
Lainnya	Daftar pustaka <ul style="list-style-type: none">- Gunakan referensi minimal 10 tahun terakhir- Perbanyak referensi dari jurnal
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 27 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si)

Dosen Pembahas

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti Nurlaili

NPM : 1702070012

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Jumat


Tanggal : 27 Agustus 2021

Dengan Judul Proposal :

Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 6 September 2021
Wassalaam
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 20 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Jumat 27 Agustus 2021 Menerangkan Bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti Nurlaili

NPM : 1702070012

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk diajukan ke skripsi.

Medan, 5 Oktober 2021

TIM SEMINAR

Dosen Pembimbing

Dosen Pembahas

(Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Ketua Program
Studi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 21 Surat Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2022/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 06 Shafar 1443 H
Lamp : --- 13 September 2021 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak / Ibu Kepala
SMK BM HARAPAN MEKAR MEDAN
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian /riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada bapak/ibu memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan penelitian/ riset di tempat Bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Siti Nurlaili
N P M : 1702070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb



**** Pertinggal****

Dekan

Prof. Dr. H. ELERianto Nst. M.Pd
NIDN 0115057302

Lampiran 22 Surat Balasan Riset



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK "HARAPAN MEKAR-2"

KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI, ADMINISTRASI PERKANTORAN

NSS : 344076011095 NDS : 5307122105 NPSN : 10211221

e-mail : smk2hammer@yahoo.com

AKREDITASI : "B"

Kantor : Jalan Marelan Raya No. 77 Telp.(061) 42068197 Fax.(061) 88811837 Medan 20255

SURAT KETERANGAN

NOMOR : L.002/YPHM/SMK-201/IX/21

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Harapan Mekar-2 Medan Marelan Kota Medan Menerangkan bahwa :

N a m a : SITI NURLAILI
N P M : 1702070012
Program Study : Pendidikan Akuntansi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Adalah benar nama tersebut diatas, telah mengadakan penelitian di SMK Harapan Mekar-2 Medan, dengan judul " Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar-2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 " .

Demikian surat keterangan ini diperbuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Medan, 18 September 2021



Cc, Peringgal,-

Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Siti Nurlaili
N.P.M : 1702070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
23 September 2021	- Perbaiki abstrak - Tambahkan 5 butir angket hasil belajar - Hasil penelitian (Validitas dan Regresi)	
28 September 2021	- Perbaiki abstrak - Perbaiki Bab V - Rapikan penulisan	
8 Oktober 2021	- ACC Sidang	

Medan, 8 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si)